

Key Takeaways

Global

- The Fed mempertahankan suku bunga di 3,50%–3,75% → sinyal wait-and-see.
- Harga minyak tetap tinggi pasca lonjakan ekstrem Maret.
- Yield US Treasury naik, pasar pricing higher for longer.
- Emas terkoreksi setelah rekor, tekanan likuiditas & profit taking.

Domestik

- IHSG terkoreksi >13% sepanjang Maret
- Rupiah melemah namun relatif terkendali
- Yield SBN mulai sideways
- BI tetap defensif dengan BI-Rate di 4,75%
- Cadangan devisa turun akibat intervensi valas.

Shock ke Repricing: Krisis Energi, The Fed, dan Arah Baru Pasar Global

Global Market Insight : Dari Shock ke Repricing

Periode akhir Maret hingga awal April 2026 menandai fase transisi penting di pasar global, dari kondisi shock menuju fase penyesuaian harga (repricing).

Akar utamanya masih sama: krisis energi global akibat blokade Selat Hormuz yang memotong sekitar 20% pasokan minyak dunia. Dampaknya langsung terasa pada lonjakan harga minyak yang sempat menembus USD 112 per barel, kenaikan bulanan tertinggi dalam beberapa dekade.

Namun, yang berubah bukan lagi sumber risiko, melainkan cara pasar meresponsnya. Jika sebelumnya pasar bereaksi dengan panic selling, kini investor mulai beralih ke pendekatan yang lebih terukur. Hal ini tercermin dari pergerakan yield US Treasury yang tetap tinggi, menandakan bahwa pasar mulai menerima realitas baru: suku bunga global akan bertahan tinggi lebih lama dari ekspektasi awal.

Keputusan The Fed untuk mempertahankan suku bunga di kisaran 3,50%–3,75% semakin memperkuat narasi tersebut. Dengan inflasi yang belum sepenuhnya terkendali dan ekonomi AS yang masih resilien, ruang untuk pelonggaran kebijakan menjadi semakin terbatas.

Di sisi lain, emas yang sempat menjadi safe haven utama justru mengalami koreksi terbatas. Ini menunjukkan bahwa dalam kondisi tekanan likuiditas, investor cenderung merealisasikan keuntungan untuk menutup posisi di aset lain. Kesimpulannya, pasar global kini tidak lagi berada dalam fase euforia atau kepanikan, melainkan fase wait-and-see, di mana kehati-hatian menjadi faktor dominan dalam pengambilan keputusan.

Domestic Market Insight : Menahan Tekanan, Mencari Keseimbangan

Di dalam negeri, dinamika pasar masih sangat dipengaruhi oleh tekanan global, terutama melalui jalur arus modal dan nilai tukar. IHSG yang terkoreksi ke 7026 menunjukkan tanda stabilisasi, meskipun tekanan jual asing masih membayangi. Ini mengindikasikan bahwa fase panic selling mulai mereda, namun belum sepenuhnya pulih.

Rupiah juga mengalami pelemahan, bergerak ke Rp17.015 per dolar AS. Meski demikian, volatilitasnya relatif lebih terkendali dibandingkan mata uang negara berkembang lainnya, berkat intervensi aktif Bank Indonesia di pasar valuta asing.

Langkah tersebut tercermin dari penurunan cadangan devisa menjadi USD 151,9 miliar sebuah trade-off yang menunjukkan komitmen BI dalam menjaga stabilitas nilai tukar.

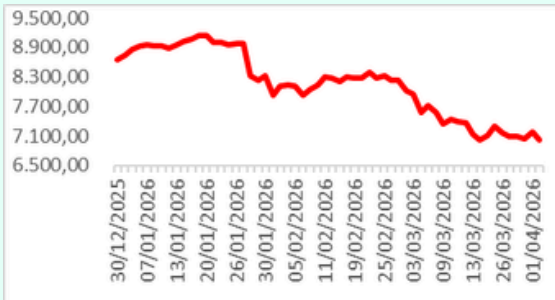
Di pasar obligasi, yield SBN yang sempat melonjak kini mulai bergerak sideways di kisaran 6,82%–6,88%. Ini menjadi sinyal bahwa tekanan outflow asing mulai mereda dan pasar mulai menemukan titik keseimbangan baru.

Dari sisi kebijakan, Bank Indonesia tetap mempertahankan BI-Rate di 4,75%. Dengan inflasi yang meningkat ke 3,48% yoy., ruang untuk pelonggaran kebijakan menjadi sangat terbatas. Fokus utama saat ini jelas: stabilitas, bukan ekspansi.

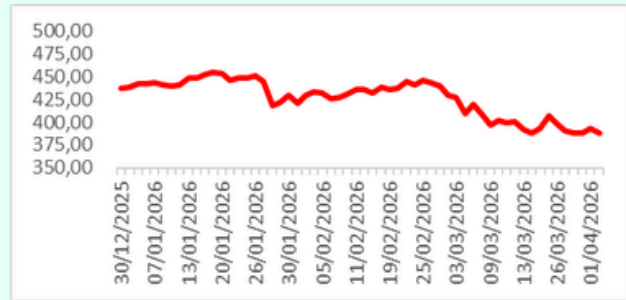
Capital Market Overview

KINERJA INDEKS UTAMA INDONESIA SECARA TAHUN BERJALAN (YTD)

IHSG YTD Chart



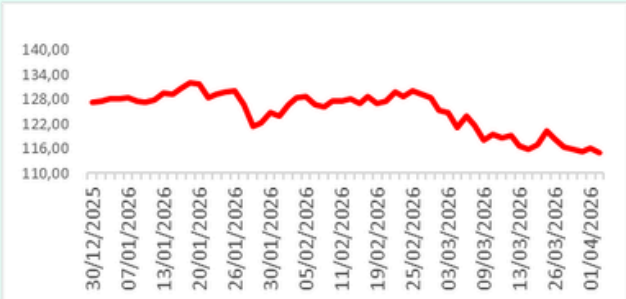
LQ45 YTD Chart



IDX30 YTD Chart



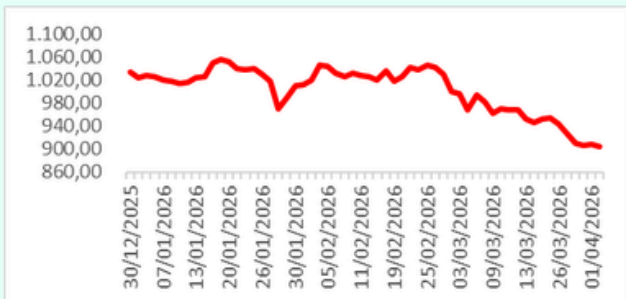
Bisnis-27 YTD Chart



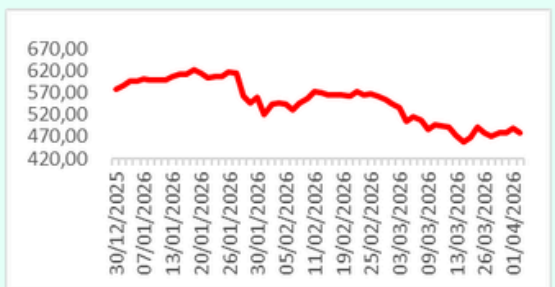
Sri-Kehati YTD Chart



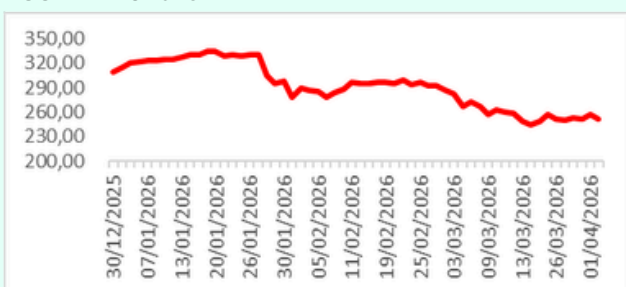
Infobank15 YTD Chart



JII YTD Chart



ISSI YTD Chart



Disclaimer: INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/ MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual Efek Reksa Dana. PT Generasi Paham Investasi selaku Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Investor wajib membaca dan memahami Fund Fact Sheet dan Prospektus dari produk yang diterbitkan oleh Manajer Investasi untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran atau rekomendasi untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Kinerja masa lalu tidak serta merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT Generasi Paham Investasi selaku Agen Penjual Efek Reksa Dana berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.



Fund Performance

KINERJA REKSA DANA 1 MINGGU, TAHUN BERJALAN, 1, 3, 5 TAHUN TERAKHIR DI AYOVEST

Money Market					
Best 1W Performance	NAB/Unit Terakhir	1W	YTD	1Y	3Y
Recapital Money Market Liquid	1032,028	0,10%	1,27%	0,00%	0,00%
Capital Money Market Fund	1811,146	0,09%	1,25%	5,60%	18,15%
Setiabudi Dana Pasar Uang	1607,006	0,09%	1,27%	5,43%	16,79%

Fixed Income (Non-dividend Mutual Fund)					
Best 1W Performance	NAB/Unit Terakhir	1W	YTD	1Y	3Y
Pacific Fixed Income	1629,661	0,98%	-0,91%	4,74%	13,14%
Eastspring IDR Fixed Income Fund Kelas A	1850,610	0,87%	-2,03%	6,22%	13,68%
Grow Obligasi Optima Dividemis Kelas O	1077,600	0,87%	-1,75%	7,49%	0,00%

Fixed Income (Dividend Mutual Fund)					
Best 1W Performance	NAB/Unit Terakhir dengan Dividen	1W	YTD	1Y	3Y
Eastspring Investments IDR High Grade Kelas A	1816,546	0,73%	-2,46%	5,85%	14,29%
Eastspring Investments Yield Discovery Kelas A	1902,559	0,22%	-1,66%	5,29%	10,73%
Maybank Obligasi Syariah Negara	1108,503	0,20%	-0,91%	4,05%	0,00%

Balance					
Best 1W Performance	NAB/Unit Terakhir	1W	YTD	1Y	3Y
Cipta Syariah Balance	1803,970	1,58%	1,00%	10,62%	-1,09%
Trimegah Balanced Absolute Strategy Low Volatility	1277,648	0,12%	-4,86%	27,51%	26,86%
Pacific Balance Syariah	1605,896	0,11%	1,33%	17,23%	8,07%

Equity					
Best 1W Performance	NAB/Unit Terakhir	1W	YTD	1Y	3Y
Cipta Andalan Ekuitas	2297,770	0,81%	-5,16%	-2,15%	-13,93%
Cipta Syariah Equity	1698,850	0,59%	1,00%	18,14%	-5,08%
Majoris Saham Syariah Indonesia	825,235	-0,38%	-2,98%	25,91%	20,75%

Index					
Best 1W Performance	NAB/Unit Terakhir	1W	YTD	1Y	3Y
Sequis Equity IDX30	926,299	-1,74%	-10,13%	5,64%	0,00%
Avrist IDX30	829,590	-1,81%	-11,11%	5,03%	-10,72%
Grow Sri Kehati Kelas O	993,100	-1,96%	-9,13%	7,50%	0,00%

*Produk Eksklusif untuk Nasabah Institusi

Money Market				
Best RAR Performance**	NAB/Unit Terakhir	1Y	3Y	5Y
Capital Money Market Fund	1811,146	2,01	2,64	0,67
Cipta Dana Cash	1828,090	1,97	1,09	-0,85
Setiabudi Dana Pasar Uang	1607,006	1,59	1,16	-2,10

Fixed Income (Non-dividend Mutual Fund)				
Best RAR Performance**	NAB/Unit Terakhir	1Y	3Y	5Y
Capital Fixed Income Fund	2057,311	7,56	5,61	1,01
STAR Stable Income Fund Kelas Utama	2197,126	6,92	5,64	1,36
Star Stable Amanah Sukuk*	1195,822	6,43	0,00	0,00

Fixed Income (Dividend Mutual Fund)				
Best RAR Performance**	NAB/Unit Terakhir dengan Dividen	1Y	3Y	5Y
RDS SBSN Anargya Superoptima	1039,350	-1,70	0,00	0,00
Eastspring Investments IDR High Grade Kelas A	1816,546	-1,76	-1,33	-0,89
Eastspring Investments Yield Discovery Kelas A	1902,559	-1,76	-2,19	-2,35

Balance				
Best RAR Performance**	NAB/Unit Terakhir	1Y	3Y	5Y
Trimegah Balanced Absolute Strategy Low Volatility	1277,648	1,74	0,35	0,35
Capital Balanced Growth	1126,190	1,38	0,18	0,18
Pacific Balance Syariah	1605,896	1,19	-0,29	-0,29

Equity				
Best RAR Performance**	NAB/Unit Terakhir	1Y	3Y	5Y
Majoris Saham Syariah Indonesia	825,235	1,22	0,10	0,10
Simas Danamas Saham	2167,374	1,06	0,42	0,42
Majoris Saham Gemilang Indonesia	1000,439	0,99	-0,22	-0,22

Index				
Best RAR Performance***	NAB/Unit Terakhir	1Y	3Y	5Y
Avrist IDX30	829,590	0,04	0,03	0,00
Simas Indeks Sri-Kehati	1044,646	0,04	0,02	0,00
Avrist Indeks LQ45	855,830	0,03	0,02	0,00

Menggunakan Sharpe Ratio *Menggunakan Tracking Error

Catatan:

Dividend Mutual Fund adalah pembagian hasil investasi di pendapatan tetap biasanya berbentuk "dividen" atau "distribusi pendapatan" dari reksa dana pendapatan tetap, yang berasal dari kupon obligasi yang diterbitkan oleh pemerintah/korporasi



Ayovest's Wrap : Pasar Mulai Stabil, Tapi Risiko Belum Hilang

Periode 30 Maret – 3 April 2026 menandai pergeseran pasar dari fase guncangan menuju stabilisasi, meski risiko global masih tinggi akibat ketegangan geopolitik, harga energi yang elevated, dan kebijakan suku bunga yang tetap ketat. Dalam kondisi ini, pasar bergerak lebih hati-hati, bukan lagi euforia.

Bagi investor, kunci strategi adalah tetap disiplin, menjaga diversifikasi, fokus jangka panjang, dan mengedepankan stabilitas portofolio. Pasar saat ini bukan lagi fase shock, melainkan fase adaptasi, di mana konsistensi strategi menjadi lebih penting daripada mencari timing. Ke depan, perhatian akan tertuju pada perkembangan konflik Timur Tengah, pergerakan yield US Treasury, data inflasi global, stabilitas rupiah, serta arus dana asing sebagai penentu arah pasar.

Ayovest's Update

- Ayovest meraih penghargaan sebagai **The Most Recommended Platform of Investments for Millenials** pada *Indonesia Property & Bank Award-XVII (2025)*

[Baca selengkapnya](#)



DISCLAIMER: INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/ MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual Efek Reksa Dana. PT Generasi Paham Investasi selaku Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Investor wajib membaca dan memahami Fund Fact Sheet dan Prospektus dari produk yang diterbitkan oleh Manajer Investasi untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran atau rekomendasi untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Kinerja masa lalu tidak serta merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT Generasi Paham Investasi selaku Agen Penjual Efek Reksa Dana berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.

